

## **Akselerasi *Smart Labeling* Agroindustri Keripik Singkong Kecamatan Jombang Kabupaten Jember**

**Rachmat Udhi Prabowo**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [rachmatudhi@unej.ac.id](mailto:rachmatudhi@unej.ac.id)

**Dyah Ayu Nugraheni**

Universitas Islam Jember, Indonesia

Email: [dyh.ayoe@gmail.com](mailto:dyh.ayoe@gmail.com)

**Cindy Virlianna Sari**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [190910202100@mail.unej.ac.id](mailto:190910202100@mail.unej.ac.id)

**Rizal Hanifur Rizqi**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [191510501108@mail.unej.ac.id](mailto:191510501108@mail.unej.ac.id)

**Safira Salsabila**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [191510601010@mail.unej.ac.id](mailto:191510601010@mail.unej.ac.id)

**Siti Virna Rohmatul Izza**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [191810101091@mail.unej.ac.id](mailto:191810101091@mail.unej.ac.id)

**Uliya Istiq Faris**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [192410101012@mail.unej.ac.id](mailto:192410101012@mail.unej.ac.id)

**Sherly Fitria Nur Andini**

Universitas Jember, Indonesia

Email: [191510601023@mail.unej.ac.id](mailto:191510601023@mail.unej.ac.id)

---

**Abstract:** *Many superior products are produced by UMKM; the products produced are very diverse, ranging from food products to handicrafts. One of them is MSME products in the form of cassava chips. Skills in mastering packaging and labeling skills based on smart labeling that are oriented to contemporary concepts are very important for MSME business actors, especially those in the Jombang District. The research object used was cassava cracker SMEs located in Krajan 1 Hamlet, Jombang Village, Jombang District, and Jember Regency. The method applied to this service is a sustainable livelihood where the implementation of this method is used, one of which is to solve the problem of income shock. The results of the dedication show that the existence of smart labeling training assistance can increase motivation for partners to carry out marketing of their products so that their turnover increases.*

**Keywords:** *Smart Labeling, community empowerment, Agroindustry*

---

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan yang dilakukan melalui pengabdian ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan tim pemberdaya dengan turun langsung ke lingkungan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keadaan yang terjadi di tengah lingkungan masyarakat dengan harapan dapat membantu apabila ada beberapa kendala atau keadaan yang harus dibenahi dengan menuangkan inovasi-inovasi baru pada aspek atau keadaan yang dimaksud. Salah satu mitra pengabdian adalah UMKM Kerupuk Singkong yang berada di Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember.

UMKM Kerupuk singkong ini merupakan salah satu mitra UMKM yang ada di Desa Jombang. UMKM Kerupuk Singkong mempunyai 4 macam produk yaitu kerupuk singkong merah, kerupuk singkong putih, kerupuk petak, dan juga kerupuk suro. Setiap kerupuk merupakan produk home made yang dibuat di Desa Jombang. UMKM ini sudah beroperasi selama 20 tahun. Permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kerupuk singkong adalah pada aspek promosi dan pemasaran.

Meskipun sudah beroperasi selama 20 tahun, UMKM ini masih belum mempunyai tag produk atau merek sendiri. Selain itu, kurangnya profesionalitas pada manajemen pemasaran juga menghambat berkembangnya produk. Karakter produk yang merupakan produk ikonik tahunan yang banyak dibutuhkan hanya pada waktu-waktu tertentu menjadi kendala dalam melakukan pemasaran produk sehingga dibutuhkan inovasi dan perbaikan pengelolaan UMKM untuk mengembangkan UMKM Kerupuk Sigkong.

Tujuan pelaksanaan pengabdian berdasarkan uraian diatas adalah menerapkan strategi *Smart Labeling* pada pelaku usaha usaha industri rumah tangga Kerupuk Singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang Kabupaten Jember dalam mengelola usahanya. Selain itu hal tersebut guna meningkatkan kualitas dan profesionalitas dalam menjalankan UMKM.

## METODE

### 1. Observasi dan pengamatan proses produksi

Dalam metode ini penulis melaksanakan kegiatan pengabdian berbasis permasalahan di Desa Jombang. Desa Jombang berdasarkan data dari Kementerian Desa Republik Indonesia termasuk Desa Mandiri. Namun untuk indeks berdasarkan SDGs yang ditetapkan Kementerian Desa yakni konsumsi dan produksi produk lokal masih mempunyai indeks yang rendah. Indeks konsumsi dan produksi Desa hanya mencapai 16,44 Persen dari nilai maksimal 100 %. Maka berangkat dari data ini penulis ketika melaksanakan survei dan observasi mendapatkan salah satu kegiatan produksi yang direkomendasikan untuk dikembangkan adalah industri rumah tangga keripik singkong. Sehingga produk keripik singkong menjadi mitra yang sesuai dengan pengembangan produksi di Desa Jombang Kecamatan Jombang.

### 2. Observasi dan pengamatan dilakukan dengan melihat dan praktik secara langsung produksi kerupuk singkong mulai dari pengolahan bahan dasar hingga proses pengemasan

Metode observasi menggunakan cara melalui pengamatan langsung mulai proses pembelian bahan baku, proses produksi sampai dengan proses pengemasan yang dilakukan oleh industri rumah tangga keripik singkong yang ada di Desa Jombang Kecamatan Jombang.

### 3. Olah masalah dan potensi promosi

Berdasarkan kegiatan observasi, pengamatan, dan wawancara didapatkan permasalahan prioritas dari industri rumah tangga di Desa Jombang Kecamatan Jombang adalah proses pengemasan yang masih konvensional. Setelah identifikasi masalah didapatkan maka penulis mencoba menawarkan konsep promosi yang kekinian berdasarkan perkembangan jaman di era digitalisasi dan perkembangan teknologi informasi sebagai upaya dalam mempercepat perkembangan produksi keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang.

### 4. Menguraikan masalah dan melihat potensi pengaplikasian *Smart Labeling* dalam promosi produk pada UMKM kerupuk singkong

Proses menguraikan masalah melalui *listing* permasalahan khususnya pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang, Kecamatan Jombang maka kemudian ditentukan konsep *Smart Labeling* merupakan upaya cerdas dalam memaksimalkan potensi produk keripik singkong.

5. Persiapan konsep desain label produk  
Proses ini merupakan proses penyusunan konsep dan teknis menentukan label produk berdasarkan konsep *Smart Labeling* yang mengedepankan keunikan dan ciri khas produk berbasis teknologi informasi berupa tag dan bar code produk yang menandakan produk asli dari Desa Jombang, Kecamatan Jombang.
6. Membuat dan mempersiapkan konsep *Smart Labeling* yang akan disosialisasikan kepada UMKM kerupuk singkong  
Proses ini merupakan upaya sosialisasi dan mengenalkan konsep *Smart Labeling* kepada masyarakat khususnya para pelaku industri rumah tangga yang ada di Desa Jombang Kecamatan Jombang.
7. Pemaparan dan pelatihan konsep *Smart Labeling*  
Proses ini merupakan upaya di dalam menjelaskan langkah-langkah kerja dalam membuat tag produk dan bar code yang akan ditampilkan di dalam kemasan produk keripik singkong.
8. Melakukan sosialisasi materi pengertian dan dampak dari *Smart Labeling*.  
Proses ini merupakan upaya di dalam menjelaskan dampak dan keuntungan dalam menerapkan konsep *Smart Labeling* terhadap produk keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang.
9. Evaluasi dan pematangan desain  
Proses ini merupakan upaya dari penulis membuat desain dan mengevaluasi hasil desain yang telah dibuat untuk dikomunikasikan kepada pelaku industri rumah tangga di Desa Jombang Kecamatan Jombang.
10. Melakukan pematangan design promosi yang akan digunakan dalam *Smart Labeling* produk dengan bertukar pikiran dengan UMKM kerupuk singkong.  
Proses ini merupakan upaya bersama-sama dengan pelaku industri rumah tangga dalam menyamakan persepsi terkait desain yang akan dipilih dan digunakan terhadap kemasan produk keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang
11. Sosialisasi, pengenalan dan pelatihan serta Praktek dan realisasi  
Proses ini merupakan mengumpulkan para pelaku industri rumah tangga yang bertempat di Aula Balai Desa Jombang Kecamatan Jombang
12. Melakukan sosialisasi pengenalan dan pelatihan secara langsung *Smart Labeling* mulai dari pembuatan hingga pembuatan desain dan logo.

Proses ini merupakan upaya membuat desain secara bersama sama agar para pelaku memahami langkah-langkah kerja dalam menerapkan konsep *Smart Labeling* kemasan produk keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang

### 13. Monitoring dan evaluasi program

Kegiatan ini merupakan proses dalam mengevaluasi dan pendampingan pasca kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis dalam mengimplementasikan konsep *Smart Labeling* di Desa Jombang Kecamatan Jombang.

### 14. Melakukan pengawasan dan evaluasi program yang telah berjalan pada UMKM agar dapat berkembang dan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan ini merupakan proses kegiatan yang dilakukan penulis dalam membentuk kader yang mampu dan ahli dalam menerapkan konsep *Smart Labeling* sehingga setelah selesai dari kegiatan pengabdian program ini terus berjalan dan artinya bersifat *sustainable* atau berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan setelah melaksanakan pengabdian adalah *Smart Labeling* atau branding produk, melakukan pemasaran, monev atau monitoring dan evaluasi. Adapun beberapa hasil yang didapatkan setelah melakukan pelaksanaan sesuai yang sudah diuraikan diatas yaitu:

1. Pelaksanaan labeling atau pemberian tag produk pada UMKM Kerupuk Singkong membuat UMKM mempunyai branding produk baru dengan tag produk 'KerJo'.



Gambar 1. *Smart Labeling*



Gambar 2. Pemasangan *Smart Labeling*

2. Branding yang dilakukan membuat UMKM Kerupuk Singkong lebih dikenal eksistensinya oleh masyarakat dengan tag produk 'KerJo'.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian yang mampu dilakukan oleh mitra pengabdian adalah sebagai berikut :

1. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah mendapatkan materi dan brosur konsep *Smart Labeling* yang dibuat oleh penulis
2. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah memahami langkah kerja dalam membuat desain berbasis konsep *Smart Labeling* yang ditunjukkan berupa standard operasional prosedur yang dibuat berupa poster yang diberikan kepada pelaku industry rumah tangga keripik singkong.
3. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah mendapatkan informasi berupa bahwa kegiatan pengabdian telah dimuat di jurnal dan media online sebagai langkah dalam memudahkan mitra dalam mengenalkan produk

keripik singkong yang ada di Desa Jombang Kecamatan Jombang.

4. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah mendapatkan salinan video yang akan diupload di youtube sebagai upaya menyebarluaskan potensi yang ada terutama produk keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang.
5. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah mendapatkan desain produk kemasan yang sudah berorientasi kepada konsep *Smart Labeling*.
6. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah mendapatkan kepastian bahwa kemasan sudah menggunakan konsep *Smart Labeling* yang digunakan dalam produk yang telah dipasarkan.
7. Mitra yang merupakan pelaku industri rumah tangga keripik singkong di Desa Jombang Kecamatan Jombang telah mendapatkan kepastian bahwa ada kader yang ahli dan mampu meneruskan program pengenalan produk berbasis konsep *Smart Labeling*. Sehingga program pengabdian mampu memberikan keberlanjutan dan bersifat *sustainable*.

## KESIMPULAN

Sebuah produk agar dikenal oleh masyarakat luas perlu adanya branding atau pengenalan khusus yang menunjukkan identitas dan juga karakteristik produk itu sendiri. Pelaksanaan branding dan pemberian tag produk pada UMKM Kerupuk Singkong 'KerJo' membantu masyarakat lebih familiar dengan produk 'Kerjo'. Kemajuan teknologi digital memiliki peranan penting dalam membantu mengembangkan aspek pemasaran pada UMKM Kerupuk Singkong 'KerJo'.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal:

Adnan, Husada Putra. 2016. Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*. Oktober 2016.

Li. W., Shuai, C., Shuai, Y., Cheng, X., Liu, Y., & Huang, F. (2020). How Livelihood Assets Contribute to Sustainable Development of Smallholder Farmers. *International Development* 32(3): 408-429

Rapitasari Diana. (2016). Digital Marketing Berbasis Aplikasi Sebagai Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Cakrawala*. 10(2): 107 – 112.

### Buku:

Nayebzadeh, S., Jalaly, M., & Shamsi, H. M. (2013). *The Relationship Between Customer Satisfaction And Loyalty With The Bank Performance In Iran*.

### Sumber Internet

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia. (2022). *Profil Internet Indonesia 2022*. Diakses pada Agustus 2022 dari <https://apjii.or.id/survei2022x>.